

**PENINGKATKAN KEISLAMAN SISWA
YANG TERGABUNG DALAM CORPS MUBALIGH MAN 2 YOGYAKARTA
YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN DI MASYARAKAT
DESA GAMPLONG I SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Muhamad Saikhul Anwar

NIM.12410224

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Saikhul Anwar

NIM : 12410224

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Yang menyatakan,



Muhamad Saikhul Anwar

NIM. 12410224

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-217/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEISLAMAN SISWA
YANG TERGABUNG DALAM CORPS MUBALIGH MAN 2 YOGYAKARTA
YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN DI MASYARAKAT
DESA GAMPLONG I SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Saikhul Anwar

NIM : 12410224

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 30 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I



Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

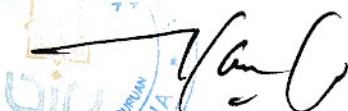


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, **09 FEB 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Saikhul Anwar
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Saikhul Anwar
NIM : 12410224
Judul Skripsi : Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2018
Pembimbing,

Drs. H. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ..

**“Serulah (manusia) Kepada Jalan
Tuhanmu dengan Hikmah dan
Pelajaran yang Baik dan
Bantahlah Mereka dengan Cara
yang Baik.”¹**

¹. Jalaluddin Al-Mahalli & Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir jalalain*, Penerjemah: Bahrin Abu Bakar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), hal. 1052.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ يَنَابِيعِ الْعُلُومِ وَالْحِكَمِ.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang berjasa dalam mengantarkan penulis kepada jalan kebenaran, sehingga penulis dapat merasakan nikmatnya iman dan islam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.” penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Suyadi, M.Pd.I, selaku penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga besar MAN 2 Yogyakarta, Khususnya Bapak Fajar Basuki Rahmat, S.Ag dan Bapak Hanif Latif, S.Pd.I. serta siswa-siswi MAN 2 Yogyakarta yang mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh. Yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penulisan ini.
7. Ayahanda Ahmad Qosim(alm) dan Ibunda Farichiyah, beserta saudara-saudaraku, Siti Muawanah, Siti Ulfah, dan Bani Muhammad Isa. Yang telah tulus ikhlas dan tidak pernah berhenti mendoakan penulis.
8. Pak lek Ashari dan Bulek Siti Aminatun beserta keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar SMPIT Abu bakar Yogyakarta, yang berkenan menjadi teman curhat dan keluh kesah penulis.
10. Teman-teman PPL-KKN kelompok 22 yang banyak hal telah saya pelajari dari kalian.
11. Teman-teman PAI Angkatan 2012, yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, pelajaran, dan motivasinya kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, yang juga telah membantu selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik serta diterima oleh Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 22 Desember 2017
Penulis,

Muhamad Saikhul Anwar
NIM. 12410224

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMAD SAIKHUL ANWAR. *Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Corps Mubaligh baik di MAN 2 Yogyakarta maupun di Masyarakat, sekaligus mendeskripsikan peningkatan keislaman siswa yang tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang melaksanakan kegiatan di masyarakat. Latar belakang dalam penelitian ini adalah minimnya praktek nilai-nilai keislaman siswa manakala sudah dihadapkan dengan kondisi masyarakat secara langsung. Hal ini menyebabkan para siswa tidak bisa maksimal dalam menerapkan pelajaran keagamaan yang telah diperoleh di sekolah untuk dipraktekkan di masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh dan Bagaimana Peningkatan Keislaman Siswa anggota Corps Mubaligh yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data adalah siswa MAN 2 Yogyakarta yang mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan warga masyarakat Desa Gamplong Satu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara tak terstruktur, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data yang disusun secara sistematis kemudian display data yang berupa uraian deskriptif yang panjang agar mempermudah dalam pengorganisasian dan terakhir dilakukan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan Kegiatan CM di masyarakat dengan mengadakan Mubaligh Hijrah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. 2) Kegiatan Mubaligh Hijrah yang dilaksanakan di desa Gamplong I memiliki dampak positif dalam meningkatkan keislaman siswa anggota CM MAN 2 Yogyakarta. **Aspek ibadah**, kegiatan ini memiliki peran dalam meningkatkan dan menumbuhkan semangat beribadah siswa. **Aspek Sosial**, kegiatan ini berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya hidup bermasyarakat, dan berinteraksi dengan masyarakat. **Aspek keilmuan**, kegiatan ini memiliki peran dalam meningkatkan keilmuan siswa melalui banyaknya kegiatan yang membutuhkan perencanaan dan persiapan. **Aspek Akhlak**, kegiatan ini memiliki peran dalam meningkatkan akhlak siswa saat berinteraksi, Yang dalam interaksi tersebut membutuhkan adab dan akhlak yang baik disesuaikan dengan masyarakatnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	34
 BAB II Gambaran Umum MAN 2 Yogyakarta	 36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat.....	37

C. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
D. Struktur Organisasi	41
E. Guru dan Karyawan	42
F. Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.	51
B. Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman..	76
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	84
BAB IV PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran-saran.....	88
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan yang panjang di tambah:

أ = ā

إِ=ī

أُ=ū

Contoh:

ditulis: Rasūlullāhi

رَسُولُ اللَّهِ

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis: Maqā šidu Al-syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Sumber Daya Manusia (SDM) /Pegawai/Guru	
	A. Data Status Pegawai	42
	B. Data Tingkat Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel II	: Data Siswa	
	A. Jumlah Siswa.....	45
	B. Data Pekerjaan Orang Tua/Wali	46
	C. Data Pendidikan Orang Tua/Wali	47
Tabel III	: Data Sarana dan Prasarana	
	A. Tanah	48
	B. Luas Penggunaan Tanah	49
	C. Data Ruang	49
Tabel IV	: Ekstrakurikuler Corps Mubaligh(CM)	
	A. Program Kerja Corps Mubaligh (CM).....	58
	B. Peserta Kegiatan Mubaligh Hijrah(MH).....	64
	C. Susunan Acara Kegiatan Mubaligh Hijrah(MH).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Data Penelitian
- A. Catatan Lapangan
 - B. Hasil Wawancara
- Lampiran III : Perizinan Penelitian
- A. Surat Rekomendasi Penelitian Gubernur DIY
 - B. Surat Rekomendasi Penelitian Walikota DIY
- Lampiran IV : Persyaratan Administrasi
- A. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
 - B. Bukti Seminar Proposal
 - C. Kartu Bimbingan Skripsi
 - D. Sertifikat TOEFL, IKLA dan ICT
 - E. Sertifikat Sospem
 - F. Sertifikat OPAK
 - G. Sertifikat PPL 1
 - H. Sertifikat PPL-KKN Integratif
 - I. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam kini ditempatkan sebagai pendidikan sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional. Munculnya SKB tiga menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri) menandakan bahwa eksistensi madrasah cukup beriringan dengan sekolah umum. Persepsi masyarakat terhadap madrasah di era modern seperti sekarang ini semakin menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unik. di saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, di saat filsafat hidup modern mengalami krisis keagamaan, di saat perdagangan bebas sudah menguasai dunia, keberadaan madrasah tampak makin dibutuhkan.¹

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, di dalamnya terdapat berbagai macam mata pelajaran yang sama dengan Sekolah Menengah Atas pada umumnya, namun ada mata pelajaran yang membedakan antara SMA Negeri dan Madrasah Aliyah yaitu mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam atau yang sering disebut PAI. di SMA Negeri, mata pelajaran Agama Islam, terpadu pada satu mata pelajaran yaitu PAI. namun, di Madrasah Aliyah, mata pelajaran PAI masih di

¹Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal. 15.

rinci lagi menjadi beberapa mata pelajaran, yaitu Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, SKI.

MAN 2 Yogyakarta juga memiliki beragam kegiatan pengembangan diri yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang sesuai dengan hobi siswa. Ada Pramuka, Taekwondo, Tonti, Jepang Club, dll. namun ada salah satu pengembangan diri yang berwujud ekstrakurikuler yang dari segi nama, peneliti belum menemukan di berbagai sekolah yang ada di Yogyakarta, yakni ekstrakurikuler CM yang merupakan kependekan dari Corps Mubaligh.

Corps Mubaligh merupakan salah satu ekstrakurikuler yang berada di MAN 2 Yogyakarta yang memiliki beragam program yang dilaksanakan secara rutin. fokus dari Corps Mubaligh ini adalah bergerak di bidang keagamaan, dan juga membekali siswa agar mampu mengembangkan potensi keislamannya dan juga dalam mengajarkannya kepada orang lain, hal ini terinspirasi dari Hadits Rasulullah “Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

Para anggota Corps Mubaligh memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan diberdayakan dengan seoptimal mungkin, sehingga manakala tidak dimanfaatkan dan difasilitasi dengan agenda-agenda yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana *upgrade* kapasitas diri, maka akan muncul kejenuhan.²

² Hasil Observasi pada tanggal 2 November 2016. pukul 15.30-16.30.

Dalam mewujudkan ini, Corps Mubaligh merancang berbagai kegiatan untuk mengkaji Al-Quran dan juga untuk mengajarkannya, agar dapat bermanfaat bagi siswa sendiri maupun bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu kegiatan itu bernama Mubaligh Hijrah. Mubaligh Hijrah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh para anggota Corps Mubaligh, kegiatannya yakni mengadakan pengabdian di masyarakat selama kurang lebih 3 hari 2 malam dan memiliki tujuan agar siswa dapat mengajarkan ilmu yang sudah didapatkan di sekolah untuk disampaikan di masyarakat, dan juga memiliki tujuan agar siswa mendapatkan peningkatan secara langsung terkait nilai-nilai keislaman melalui berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat, yakni Ta'aruf Armiftada, TPA, Kultum, Dongeng, dan Pengajian Akbar.

Dengan melihat kondisi bahwa minimnya praktek nilai-nilai keislaman siswa manakala dihadapkan dengan kondisi masyarakat secara langsung, padahal siswa sudah mendapatkan banyak materi pelajaran di sekolah, maka dibutuhkan peningkatan keislaman siswa yang tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta agar siswa memiliki kemampuan dan juga memiliki keberanian untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat, dan agar siswa memiliki peningkatan dalam pengamalan nilai-nilai keislaman yang secara teori sudah didapatkan di sekolah untuk diterapkan secara langsung di masyarakat.³

³ *Ibid*

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus tujuannya adalah peningkatan keislaman siswa, hal ini menjadi penting karena saat ini banyak siswa yang mengaku beragama Islam tetapi tidak berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, misalnya; tidak berperilaku sopan terhadap guru, tidak berperilaku sopan terhadap orang tua, dan juga tidak berperilaku sopan terhadap warga masyarakat. Banyak siswa yang mengaku beragama Islam namun ketika diminta membaca Al-Qur'an masih membaca dengan terbata-bata dan masih mengeja. banyak siswa yang mengaku beragama Islam namun tidak memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar, tidak memiliki kepekaan dengan kondisi masjid yang ada di lingkungan sekitarnya, dan juga banyak siswa yang memiliki ilmu pengetahuan namun hanyalah sekedar teori yang jarang dipraktekkan dalam kehidupan masyarakat.⁴

Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan di masyarakat dengan harapan untuk meningkatkan keislaman siswa manakala mereka langsung berhadapan dengan kondisi yang sesungguhnya di masyarakat, karena jarang ditemui ada siswa yang ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang berlangsung di masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Corps Mubaligh di masyarakat, diharapkan nantinya para siswa akan memiliki peningkatan pemahaman tentang ajaran Islam, bahwasanya ajaran Islam itu meliputi segala aspek kehidupan, bukan hanya ibadah mahdhah saja, sehingga

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. In Amullah, MA pada Sabtu, 29 Juli 2017 pukul 08.30 di Ruang Kepala MAN 2 Yogyakarta.

para siswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat misanya; kerja bakti, ikut memakmurkan masjid, ikut membantu kegiatan TPA, berinteraksi dengan teman sebaya yang ada di lingkungan masyarakat, dan juga memiliki kepekaan untuk berbagi dengan warga masyarakat yang membutuhkan.

Dengan harapan tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan evaluasi apakah Corps Mubaligh ini memiliki peran terhadap peningkatan keislaman siswa di masyarakat?. Hal ini juga merupakan salah satu wujud evaluasi terhadap penulis sebagai Pembimbing Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dalam rangka mendapatkan metode dan strategi yang lebih *relevan* sesuai perkembangan zaman untuk mengajarkan kepada para Anggota Corps Mubaligh.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penelitian ini sangat penting dilakukan yaitu untuk mengetahui *Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

2. Bagaimana Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

2. Manfaat penelitian:

Secara teoritis: untuk memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pembelajaran melalui Ekstrakurikuler Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta

Secara praktis: hasil penelitian ini berguna bagi:

- a. Guru, untuk mengetahui Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang

Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gampong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

- b. Siswa, untuk mengetahui salah satu metode yang berbeda dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar agama islam dan belajar cara mempraktekkan ilmunya di masyarakat.
- c. Pelaku pendidikan keagamaan di MAN 2 Yogyakarta, untuk mengetahui Bagaimana Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gampong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi oleh Islamiyah Nur Jannah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Calon Mubaligh Dalam Upaya Pengembangan Diri Islami Siswa di Man Yogyakarta II*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler calon mubaligh sudah tercantum dalam kurikulum madrasah dan program kerja kepengurusan calon mubaligh. Implementasi dari kegiatan ekstrakurikuler calon mubaligh dalam upaya pengembangan diri islami siswa sudah

berjalan dengan baik, karena sebagian besar program kegiatan calon mubaligh telah dilaksanakan sesuai dengan target perencanaan program kegiatan dan mengandung aspek-aspek pengembangan diri islami yang termanifestasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek inteligensi, aspek sprirtual keagamaan, aspek jasmani, aspek pribadi, aspek emosional, aspek sosial serta aspek bahasa dan seni.⁵

Adapun perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Islamiyah Nur Jannah meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sedangkan penelitian penulis meneliti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di masyarakat. Perbedaan yang lain terkait aspek yang diteliti, dalam skripsi yang ditulis oleh Islamiyah Nur Jannah meneliti tentang aspek inteligensi, aspek sprirtual keagamaan, aspek jasmani, aspek pribadi, aspek emosional, aspek sosial serta aspek bahasa dan seni. Sedangkan penelitian penulis meneliti tentang aspek ibadah, aspek sosial, aspek keilmuan, dan aspek akhlak.

2. Skripsi oleh Moch. Abdul Mujib Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 Dengan judul *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan*

⁵Islamiyah Nur Jannah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Calon Mubaligh Dalam Upaya Pengembangan Diri Islami Siswa di MAN Yogyakarta II", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMP 15 Yogyakarta mampu memberikan jalan bagi siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas serta mampu mengembangkan bakat siswa di bidang Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa materi PAI dan budi pekerti yang mendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di sekolah ini.⁶

Adapun perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Moch. Abdul Mujib, meneliti ekstrakurikuler keagamaan secara umum, meliputi: Program Pembiasaan Akhlak Mulia, Tahfidzul Qur'an, Tartil Al-Qur'an, Pembelajaran Iqro', Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ), dan Kerohanian Islam. Sedangkan penelitian penulis meneliti ekstrakurikuler secara khusus, yakni Ekstrakurikuler Corps Mubaligh.

3. Skripsi oleh Rusmiyati Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul *Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati Panggang Gunung Kidul.*

⁶Moch. Abdul Mujib, "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati Panggang Gunung Kidul ada empat macam. 1). Melalui kegiatan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan bimbingan dan konseling. 2). Pengembangan diri dalam bentuk pembiasaan, yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kegiatan terprogram, pengkondisian. 3). Terpadu dalam proses belajar mengajar yaitu BTA dan TI. 4). Terpadu dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Qiroah. Nilai-nilai yang dikembangkan di MIM Macanmati melalui kegiatan pengembangan diri adalah Religius, Cinta Tanah Air, Peduli Sosial, Tanggung Jawab, Disiplin, Menghargai, Percaya Diri Dan Berani, Sopan Dan Santun, Mandiri, Gemar Membaca, Cinta Kebersihan, Ikhlas, Sederhana, Kreatif, dan Sabar.⁷

Adapun perbedaannya, penelitian yang ditulis oleh Rusmiyati, bertujuan untuk mengetahui mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pengembangan diri. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui peningkatan keislaman siswa yang tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta, yang melaksanakan kegiatan di masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

⁷Rusmiyati, "Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati Panggang Gunung Kidul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

4. Skripsi oleh Siska Maryati Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Bidang pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam membantu peningkatan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri Islami. Peran tersebut yaitu peran pengembangan, rekreatif, sosial, dan kesiapan karir. Dari keempat peran atau fungsi ini ternyata dapat mengembangkan beberapa aspek diri Islami siswa dalam kegiatan pencak silat, KIR, dan pramuka yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pengembangan diri Islami. Aspek-aspek diri Islami yang berkembang di antaranya adalah aspek jasmani, spiritual keagamaan, pribadi, emosional, sosial, intelegensi, bahasa, dan seni. Hasil atau prestasi yang diraih oleh siswa adalah siswa dapat merasakan badan lebih sehat dan semangat, berpikir berdasarkan Qur'an hadits, meningkatkan kecintaan terhadap Islam, kepribadian yang sesuai ajaran Islam, mengontrol emosi, menumbuhkan kembangkan rasa sosial dan seni, serta menambah kekayaan bahasa untuk berkomunikasi.⁸

⁸Siska Maryati, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Bidang pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Adapun perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Siska Maryati bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keislaman siswa yang tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta, yang melaksanakan kegiatan di masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

5. Skripsi oleh Ahmad Rajab Imaddudin Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran Magetan Jawa Timur*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren *Sabilil Muttaqien* Takeran Magetan Jawa Timur terdiri dari berbagai macam kegiatan, yaitu kepramukaan, Qiraatul ghayah, seni hadrah, *home industry* dan *muhadlarah*. Dari berbagai macam ekstrakurikuler tersebut, santri juga mendapatkan berbagai macam prestasi. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren *Sabilil Muttaqien* Takeran Magetan Jawa Timur jadwalnya disesuaikan dengan jadwal pelajaran para santri. Hasil yang dicapai dari adanya kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di pondok pesantren *sabilil muttaqien* ternyata dapat meningkatkan

kemampuan para santri di bidang keagamaan, misalnya: 1). qiroatul ghayah, menjadikan santri mampu mendalami bidang qur'an dan hadits. 2). Seni hadrah, dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat para santri di bidang seni dan memperdalam kesenian Islam. 3). Kepramukaan, menjadikan rasa disiplin, kemandirian dan persaudaraan yang tinggi. 4). Home industry, dapat melatih keterampilan para santri serta memberi keahlian dalam berwirausaha. 5). Muhadlarah, membantu para santri di bidang dakwah.⁹

Adapun perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rajab Imaddudin dilakukan di pondok pesantren, dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan keagamaan yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian penulis dilakukan di sekolah dan di masyarakat, untuk mengetahui peningkatan keislaman siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di masyarakat.

Dari berbagai kajian pustaka tersebut, yang menjadi perbedaan penelitian dengan penulis adalah terkait dengan peningkatan keislaman siswa yang melaksanakan kegiatan di masyarakat. sedangkan yang menjadi kesamaannya adalah sama-sama meneliti terkait pengembangan diri atau ekstrakurikuler.

⁹Ahmad Rajab Imaddudin, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran Magetan Jawa Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

E. Landasan Teori

Berdasar judul di atas, susunan landasan teorinya yaitu:

1. Peningkatan Keislaman Siswa

a. Pengertian Peningkatan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S Poerwadarminta, peningkatan memiliki arti proses, cara, perbuatan meningkatkan.¹⁰

b. Pengertian Keislaman

Islam adalah agama yang mengajarkan seluruh aspek kehidupan manusia. Mulai dari masalah-masalah yang terkecil hingga masalah-masalah yang terbesar. Tidak ada sesuatupun yang terselip.¹¹

Begitu luas cakupan pendidikan yang diajarkan oleh Islam. Padahal kemampuan anak pastilah terbatas dan memiliki kekhususan sendiri-sendiri. Karena itu, cukuplah pokok-pokoknya saja yang diajarkan kepada anak-anak. Kecuali jika anak tersebut dipandang memang memiliki kekhususan tersendiri di bidang agama, maka kepadanya perlu diarahkan agar mempelajari Islam secara menyeluruh dan mendalam.

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 1281.

¹¹ Fuad Kauma, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), hal. 196.

Pokok-pokok ajaran Islam, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga: Aqidah, Ibadah dan Akhlaq. Tetapi mengingat kehidupan modern seperti sekarang ini persaingan hidup amat ketat, khususnya di bidang kehidupan ekonomi, padahal kehidupan ekonomi itu sangat berpengaruh terhadap pengamalan ajaran Islam, maka anak-anak juga perlu dididik masalah perekonomian. Sehingga diharapkan nantinya anak-anak dapat memiliki kemandirian ekonomi, memiliki aqidah islamiyah yang kuat, taat menjalankan ibadah dan berakhlak mulia.¹²

1) Pendidikan aqidah

Masalah aqidah atau keimanan merupakan hal yang sangat mendasar dalam Islam. Hanya dengan aqidah yang kuat, seseorang dapat menunaikan ibadah dengan baik dan dapat menghiiasi dirinya dengan akhlakul karimah.

Setiap anak yang lahir ke dunia ini sebenarnya telah dibekali benih aqidah yang benar. Tetapi berkembang atau tidaknya benih aqidah dalam diri seorang anak itu sangat tergantung pada pembinaan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Dengan pembinaan dan pendidikan yang tepat, benih aqidah akan tumbuh subur dan mengakar kuat pada diri seorang

¹² *Ibid.*, hal. 196-197.

anak. Namun sebaliknya, tanpa pembinaan yang tepat, benih aqidah itu akan layu dan mati. Maka tersesatlah jadinya. Mungkin ia akan menjadi atheis yang tak meyakini adanya Tuhan yang maha Esa, atau memeluk agama lain.¹³

2) Pendidikan ibadah

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran Islam yang harus ditegakkan. Setelah anak-anak mengetahui dan meyakini rukun iman yang enam, mereka juga harus diajarkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban-kewajibannya. Karena aqidah islamiah itu bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lisan, tetapi juga harus diwujudkan dalam perbuatan.

Penyembahan kepada Tuhan diwujudkan dalam bentuk-bentuk peribadatan, seperti shalat, puasa, zakat dan haji, serta ibadah lain yang disyariatkan. Orang tua muslim hendaklah pandai-pandai menanamkan kebiasaan beribadah kepada anak-anak, agar mereka tumbuh dewasa menjadi hamba-hamba Allah yang taat beribadah. Terlebih lagi ibadah shalat. Karena shalat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam, tanpa dibiasakan sejak kecil, ibadah shalat akan terasa berat. Tetapi dengan dibiasakan semenjak kecil, niscaya akan

¹³ *Ibid.*, hal. 197.

menjadi ringan mengerjakannya, bahkan akan menjadi kebutuhan dalam hidupnya. Demikian pula bentuk-bentuk ibadah yang lainnya.¹⁴

3) Pendidikan akhlak

Akhlak juga merupakan salah satu sendi ajaran Islam yang tak boleh diabaikan. Islam di samping mewajibkan umatnya agar menjaga hubungan baik terhadap Tuhannya, juga menekankan agar berhubungan baik dengan sesama makhluk-Nya. Hubungan yang baik antar sesama manusia, hanya dapat terpelihara dengan baik apabila masing-masing menghiasi diri dengan akhlak mulia. Baik buruknya akhlak seseorang merupakan cerminan dari sempurna atau tidaknya iman orang tersebut. Semakin baik akhlak seseorang, berarti semakin sempurna imannya.¹⁵

2. Kegiatan di Masyarakat

a. Pengertian Kegiatan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S. Poerwadarminta, Kegiatan memiliki arti sebagai kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha); keaktifan; usaha yang giat.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hal. 199-200.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 200.

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum...*, hal. 378.

b. Masyarakat

1) Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, atau disebut juga sekelompok orang yang mempunyai kebudayaan yang sama atau setidaknya mempunyai sebuah kebudayaan bersama yang dapat dibedakan dari yang dipunyai oleh kelompok lainnya dan yang tinggal di satu daerah wilayah tertentu, mempunyai perasaan akan adanya persatuan di antara anggota-anggotanya dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan yang berbeda dari lainnya.¹⁷

Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan alat atau sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itulah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerjasama umat menuju adanya suatu pertumbuhan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Pembinaan masyarakat haruslah dimulai dari pribadi-pribadi, masing-masing wajib memelihara diri, meningkatkan kualitas hidup,

¹⁷ Darsono Wisadirana, *Sosiologi Pedesaan*, (Malang: UMM Press, 2005), hal. 23&24.

agar dalam hidup di tengah masyarakat itu, di samping dirinya berguna bagi masyarakat, ia juga tidak merugikan orang lain.¹⁸

Sebenarnya tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan, maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan/hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya.¹⁹

2) Unsur-unsur pembentukan masyarakat

Unsur-unsur terbentuknya masyarakat dalam bukunya Kaelany HD meliputi 3 hal yaitu:²⁰

a) Bahasa

Bahasa memungkinkan manusia membentuk hubungan rohaniah. Dengan adanya Bahasa terjadilah interaksi antara seseorang dengan orang lain atau kelompok dengan kelompok lainnya. Dengan interaksi timbullah kerjasama dan kehidupan bersama antara kelompok pribadi itu, sehingga terbentuklah masyarakat.

¹⁸ Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

¹⁹ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat*, Penerjemah: Syamsudin, (Yogyakarta: Bina Usaha, 1989), hal. 4

²⁰ Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan...*, hal. 159&160.

b) Api

Api memberi manusia energi. Dengan api ia dapat memasak melunakkan bahan makanan. Hewan memakan makanan yang mentah sedangkan manusia memakan makanan yang sudah masak. Api memberikan energi teknik. Tenaga manusia yang sangat terbatas menjadi tanpa batas oleh energi kerja itu. Apabila tidak ada tenaga api yang dalam bentuk modernnya menjadi uap, listrik, dan atom apa yang akan terjadi?, mungkin kita akan hidup layaknya nenek moyang pada zaman dahulu.

c) Agama

Filsafat yang bersahaja membawa kepercayaan kepada mitos-mitos. Mitologi dipandang oleh ilmu sebagai pernyataan pertama agama. Inilah yang merupakan awal agama budaya. apa yang tak terjawab oleh pengetahuan mereka yang dangkal, dipulangkan pada agama, antara lain tentang hidup mati, keraguan dan ketakutan dalam menghadapi berbagai peristiwa, harapan setelah meninggalkan dunia ini. tanpa agama manusia terdampar pada kehidupan jasmaniah saja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.²¹ Dan dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan formal sekaligus di masyarakat.

Jenis penelitian lapangan ini biasanya dilakukan di luar ruangan untuk mengetahui sebuah fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga didapatkan data yang real terhadap kajian lapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti lebih menekankan pada pendekatan kualitatif, pendekatan ini dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*partisipan observation*), wawancara secara mendalam (*indepth interviewing*), dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.²²

²¹ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2008), hal. 21.

²² *Ibid.*, hal. 23.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari mana data diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian.²³ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain pengalaman narasumber, keaktifan dan peran sertanya dalam ekstrakurikuler Corps Mubaligh baik di sekolah maupun di masyarakat, dan jabatannya di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang tergabung dalam Ekstrakurikuler Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta

Dalam penelitian ini, siswa yang diteliti hanya sebagian. Untuk pengambilan sampel siswa, penulis mengambil siswa yang aktif dalam kepengurusan Corps Mubaligh, dan juga aktif dalam kegiatan Corps mubaligh di Masyarakat. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Corps Mubaligh di masyarakat berjumlah 33 siswa. Dalam hal ini penulis hanya mengambil sampel sebanyak 10 siswa, Dengan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 300.

mempertimbangkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Corps Mubaligh di masyarakat.

Tujuan pengambilan informasi dari siswa yakni: untuk mengetahui peningkatan keislaman siswa sebagai anggota Corps Mubaligh yang melaksanakan kegiatan di masyarakat.

b. Pembina Corps Mubaligh

Pembina Corps Mubaligh terdiri dari Guru dan Alumni, yang bekerjasama dalam pelaksanaan setiap program yang direncanakan oleh Corps Mubaligh.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi adalah Pembina Corps Mubaligh dari Guru MAN 2 Yogyakarta, beliau adalah Bapak Fajar Basuki Rahmat, S.Ag dan Bapak Hanif Latif, S.Pd.I. untuk mengetahui apa tujuan diadakannya kegiatan Corps Mubaligh yang bertempat di masyarakat.

c. Kepala MAN 2 Yogyakarta

Kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi yang ada didalam sebuah sekolah, sehingga kebijakannya akan berdampak terhadap seluruh guru, karyawan, dan siswa yang berada disekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi adalah Kepala MAN 2 Yogyakarta, beliau adalah Bapak Drs. H. In Amullah, MA. Dengan tujuan untuk mengetahui harapan dari Kepala Sekolah terhadap Ekstrakurikuler Corps Mubaligh, serta untuk mengetahui

aspek apa saja yang dikembangkan di dalam kegiatan Corps Mubaligh di masyarakat.

d. Warga Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman

Warga masyarakat yang menjadi subjek penelitian penulis adalah warga masyarakat Desa gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi yaitu Bapak Dukuh yaitu Bapak Kodarji, Ibu Endang wahyuni, S.Pd, Ibu Parjilah, Ibu Karsilah, dan Ibu Yana Hilmi.

Pengambilan sampel yang melibatkan warga masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terkait agenda Corps Mubaligh di masyarakat, juga untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut, serta untuk mengetahui evaluasi dan masukan dari masyarakat terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh Corps Mubaligh yang bertempat di masyarakat.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode pengumpulan data

Kata metode berasal dari kata “*methodos*” yang berarti cara atau jalan.²⁵ Sehingga yang dimaksud metode penelitian adalah cara

²⁵ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan...*, hal. 164.

yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya.²⁶ Dalam kaitannya dengan judul skripsi “Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.” maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1) *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).²⁷

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), Wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203.

²⁷ *Ibid.*, hal. 198.

pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.²⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam). Artinya bahwa wawancara ini bersifat bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.²⁹ wawancara ini lebih bersifat informal, di mana pewawancara dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya secara bebas kepada subjek. wawancara ini sifatnya juga luwes dan biasanya dapat direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.³⁰

Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (Agama, Suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb) responden yang dihadapi.³¹

²⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199.

³⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 167.

³¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 181.

Wawancara tak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa, guru serta masyarakat tentang seperti apa pelaksanaan program-program dari ekstrakurikuler Corps Mubaligh yang sudah berjalan selama ini. Dan juga digunakan untuk mengetahui Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.³²

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu

³² Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³³

Observasi memaksimalkan kemampuan penyelidikan untuk memahami motif, kepercayaan, perhatian, ketertarikan, perilaku tidak sadar, budaya, dan yang lainnya, observasi memungkinkan penyelidik untuk melihat dunia sebagaimana yang dia lihat, untuk hidup dalam kerangka waktunya, untuk menangkap fenomena dalam istilahnya sendiri, dan untuk memahami budaya dalam kenaturalannya; observasi siap menyediakan penyelidik kepada akses untuk reaksi emosional, dari kelompok, sehingga memungkinkan penyelidik untuk menggunakan dirinya sendiri sebagai sumber data; dan observasi bersedia memungkinkan penyelidik untuk membangun pengetahuan yang kuat bagi dirinya sendiri dan juga untuk anggota kelompok.³⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung dan juga sistematis. Yang dimaksud langsung yaitu bahwa observasi ini melakukan suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 203.

³⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 98.

berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.³⁵ Sedangkan yang dimaksud sistematis adalah observasi ini diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Dengan kata lain wilayah atau ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.³⁶

Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap beberapa hal, meliputi; keadaan dan letak geografis MAN 2 Yogyakarta, situasi dan kondisi lingkungan MAN 2 Yogyakarta, proses perencanaan kegiatan, sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan, hasil yang didapat siswa selama mengikuti kegiatan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³⁷ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, metode dokumentasi(*studi documenter*) merupakan suatu teknik

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal 158.

³⁶ *Ibid.*, hal. 162.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201.

pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dihimpun dan dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.³⁸ di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, metode rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.³⁹

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁰

Dalam hal ini peneliti menyelidiki dokumen-dokumen yang meliputi; letak geografis MAN 2 Yogyakarta, sejarah berdirinya MAN 2 Yogyakarta, visi dan misi MAN 2 Yogyakarta, struktur organisasi MAN 2 Yogyakarta, data guru, karyawan dan siswa, program kerja ekstrakurikuler Corps

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 221.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201-202.

⁴⁰ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

Mubaligh, daftar kepengurusan Corps Mubaligh, daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan, dan susunan acara kegiatan.

4. Teknik analisis data

Maksud utama analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisisnya dilakukan pada saat masih di lapangan, dan setelah data terkumpul.

Analisis data di lapangan terkait dengan kepentingan memperbaiki dan atau mengubah, baik asumsi teoritis yang digunakan, maupun pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Adapun analisis setelah data terkumpul dilakukan terkait dengan perumusan penemuan penelitian itu sendiri.

Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif, jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam pengumpulan data seperti itu, terutama bila penelitian dilakukan oleh orang yang belum berpengalaman, ada kemungkinan data yang terkumpul tidak sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalahnya. Oleh karena itu, analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi dan atau penyimpulan data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.⁴¹ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴²

b. Sajian data (*Data Display*)

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan

⁴¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 166-167.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

⁴³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan...*, hal. 167.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁴

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 341.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 345.

⁴⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan...*, hal. 167.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam skripsi ini, terbagi menjadi empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan terkait dengan bab yang bersangkutan.

Bab I pada skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum skripsi yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran letak geografis MAN 2 Yogyakarta, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, kondisi terkini sekolah, kondisi guru, kondisi peserta didik, dan juga membahas sarana dan prasarana yang ada di dalamnya.

Bab III membahas tentang hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sesuai judul skripsi yaitu “Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan

Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.”, yang meliputi pengkajian mengenai pelaksanaan kegiatan Corps Mubaligh melalui kegiatan Mubaligh Hijrahnya, serta Peningkatan Keislaman Siswa yang Tergabung dalam Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta yang Melaksanakan Kegiatan di Masyarakat Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman.

Bab IV meliputi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran serta kata penutup dari penulis. Dan yang terakhir adalah daftar pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini, serta berbagai lampiran terkait penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan Corps Mubaligh di Masyarakat dengan kegiatannya bernama Mubaligh Hijrah dapat terlaksana dengan lancar. kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari dua malam, mulai dari tanggal 14 April 2017 sampai 16 April 2017 yang bertempat di Desa Gamplong I Sumberrahayu Moyudan Sleman, dengan berbagai macam kegiatan yakni: Sowan Masyarakat yang berupa pelepasan siswa dari sekolah, kunjungan kerajinan, TPA dengan mengajarkan Al-qur'an kepada santri-santri TPA, MASTADA (Masa Ta'aruf Armiftada) dengan tujuan untuk saling mengenal antara anggota Corps Mubaligh dengan remaja desa Gamplong satu, bakti lingkungan dengan membantu pembangunan mushola wiwiroto, bakti sosial dengan adanya pasar murah, pengajian akbar, senam, outbond dan lomba-lomba keagamaan.
2. Peningkatan Keislaman Siswa Anggota Corps Mubaligh MAN 2 Yogyakarta di Masyarakat dengan kegiatannya bernama Mubaligh Hijrah

menunjukkan hasil dan dampak yang positif, baik dari Aspek Ibadah, Aspek Sosial, Aspek Keilmuan maupun Aspek Akhlak.

Aspek ibadah, kegiatan mubaligh Hijrah memiliki peran dalam meningkatkan dan menumbuhkan semangat beribadah, untuk bisa shalat lima waktu berjamaah dan tepat waktu, shalat tahajud, dan yang tidak kalah penting adalah adanya tadarus bersama sebagai peningkatan kapasitas dalam memahami Al Quran lewat membacanya.

Aspek Sosial, kegiatan Mubaligh Hijrah berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya hidup bermasyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat dan berinteraksi dengan masyarakat sesuai adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

Aspek keilmuan, kegiatan Mubaligh Hijrah memiliki peran dalam meningkatkan keilmuan siswa melalui banyaknya kegiatan yang membutuhkan perencanaan dan persiapan, serta dengan adanya pengalaman dalam melaksanakan kegiatan Mubaligh Hijrah, yang dapat menjadi ilmu tersendiri bagi siswa untuk bisa melaksanakan kegiatan yang sama di tempat lain.

Aspek Akhlak, kegiatan Mubaligh Hijrah memiliki peran dalam meningkatkan akhlak siswa, karena secara tidak langsung siswa dituntut dalam melaksanakan kegiatan Mubaligh Hijrah untuk berinteraksi dengan

berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. yang dalam interaksi tersebut membutuhkan adab dan akhlak yang baik disesuaikan dengan siapa siswa tersebut berinteraksi.

B. Saran-saran

Saran dari penulis, melalui kegiatan CM di masyarakat ini, banyak manfaat yang dapat diambil. oleh sebab itu, kegiatan ini perlu didukung dan dikembangkan, agar pelaksanaanya dapat berjalan dengan lebih baik, dan akan memberikan banyak manfaat untuk orang lain, terutama siswa dan masyarakat.

C. Kata penutup

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang sudah ikut membantu dan terlibat dalam penulisan ini. Kemudian penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nazili Shaleh, *Pendidikan dan Masyarakat*, Penerjemah: Syamsudin, Yogyakarta: Bina Usaha, 1989.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Al-Mahalli, Jalaluddin & Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir jalalain*, Penerjemah: Bahrin Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- HD, Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Imaddudin, Ahmad Rajab, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran Magetan Jawa Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Jannah, Islamiyah Nur, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Calon Mubaligh Dalam Upaya Pengembangan Diri Islami Siswa di MAN Yogyakarta II”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Kauma, Fuad, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.
- Manab, Abdul, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maryati, Siska, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Bidang pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Mujib, Moch Abdul, “Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Rusmiyati, “Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati Panggang Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar: Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wisadirana, Darsono, *Sosiologi Pedesaan*, Malang: UMM Press, 2005.

LAMPIRAN I

Pedoman Pengumpulan Data



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. Keadaan dan letak Geografis MAN 2 yogyakarta
2. Situasi dan Kondisi lingkungan MAN 2 Yogyakarta
3. Proses Perencanaan Kegiatan
4. Sikap dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan
5. Proses Pelaksanaan Kegiatan
6. Perkembangan Siswa Selama Mengikuti Kegiatan
7. Hasil yang didapat Siswa Selama Mengikuti Kegiatan
8. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Mengikuti dan Melaksanakan Kegiatan

B. Pedoman dokumentasi

1. Letak Geografis MAN 2 Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya MAN 2 yogyakarta
3. Visi dan Misi MAN 2 yogyakarta
4. Struktur organisasi MAN 2 Yogyakarta
5. Data Guru, Karyawan dan Siswa
6. Program Kerja Ekstrakurikuler Corps Mubaligh
7. Daftar kepengurusan Corps mubaligh
8. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan
9. Susunan Acara Kegiatan

C. Pedoman wawancara

1. Kepala MAN 2 Yogyakarta
 - a. Dimanakah letak pentingnya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh(CM)?
 - b. Aspek keislaman apa saja yang dikembangkan dalam Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?
 - c. Apa Visi dari Kepala Sekolah Terkait Ekstrakurikuler CM?
 - d. Bagaimana Pendapat Kepala Sekolah Mengenai Kegiatan CM di masyarakat?
 - e. Seperti Apa Peran CM dalam Meningkatkan Keislaman Siswa Di Masyarakat Melalui Kegiatan Mubaligh Hijrah(MH)?
2. Waka Keagamaan dan Pembina Corps Mubaligh
 - a. Seberapa Penting Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?
 - b. Apa Tujuan Diadakannya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh Secara Umum dan MH Secara Khusus?
 - c. Apa Saja Sarana dan Prasarana Kegiatan MH?
 - d. Aspek keislaman apa saja yang diharapkan meningkat dari siswa yang mengikuti kegiatan MH?
 - e. Bagaimana Evaluasi Kegiatan MH di Desa Gamplong?
 - f. Sejauh Ini Apa Hasil Yang Dicapai Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Corps Mubaligh Secara Umum dan Kegiatan MH Secara Khusus?

3. Masyarakat Gamplong.

- a. Apa Saja Kegiatan yang Dilaksanakan oleh Anggota Corps Mubaligh di Masyarakat?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh di Masyarakat?
- c. Seperti Apa Respon Masyarakat Terkait Agenda Mubaligh Hijrah?
- d. Apa Saja Aspek Keislaman yang Dikembangkan Siswa dalam Kegiatan ini?
- e. Apa Evaluasi untuk Kegiatan Mubaligh Hijrah?

4. Siswa Anggota Corps Mubaligh

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh(CM) dan Kegiatan Mubaligh Hijrah(MH)?
- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?
- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?
- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?
- e. Apa Saja Hasil yang Didapat dari Kegiatan MH?
- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Sosial, dan Keilmuan?

LAMPIRAN II

DATA PENELITIAN

A. Catatan Lapangan

B. Hasil Wawancara



CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 15 Desember 2016 dan Senin, 23 Januari 2017
Jam	: 09.30-11.00
Lokasi	: MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Surya Triana, Ibu Evi dan Bapak Supriyadi

Deskripsi data :

Pada Observasi yang pertama, penulis mengumpulkan data terkait situasi dan kondisi yang ada di MAN 2 Yogyakarta. Penulis bertemu dengan Ibu Evi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Yogyakarta, bertemu Bapak Surya Triana selaku Waka Humas MAN 2 Yogyakarta, dan juga bertemu Bapak Surpiyadi selaku Guru Agama di MAN 2 Yogyakarta.

Dari hasil pertemuan tersebut penulis mendapatkan informasi tentang Profil MAN 2 Yogyakarta, meliputi letak Geografis, struktur kepengurusan, data Guru dan karyawan, data siswa dan data sarana prasarana serta sejarah singkat Man 2 Yogyakarta. Dari data tersebut menggambarkan bahwa MAN 2 Yogyakarta memiliki letak yang sangat strategis karena berada pada pusat kota. Kemudian dari data tersebut juga menggambarkan bahwa kebutuhan guru sebagai pengajar mata pelajaran sudah cukup memadai karena guru-guru di MAN 2 Yogyakarta memiliki jenjang pendidikan strata satu dan beberapa ada yang strata dua.

Interpretasi :

Pendidikan yang ada di MAN 2 Yogyakarta sudah cukup memadai dari segi fasilitas dan kesiapan dalam pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran. Hal ini didukung dengan adanya data yang cukup dari semua fasilitas yang di butuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Maret 2017
Jam	: 15.30-16.30
Lokasi	: Mushola lantai 1 MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Anggota Corps Mubaligh

Deskripsi data :

Pengamatan yang kedua dilakukan di mushola lantai 1 MAN 2 Yogyakarta dengan sumber data seluruh Anggota CM, khususnya peserta kegiatan Mubaligh Hijrah. Pengamatan kali ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang rapat yang dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan Mubaligh Hijrah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sore itu, kegiatannya adalah Rapat Persiapan kegiatan Mubaligh Hijrah, rapat di mulai dengan pembukaan dan pembacaan ayat suci Al qur'an kemudian ada pengantar dari Pembina corps Mubaligh, dilanjutkan dengan

pembahasan mengenai kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan MH, yakni kebutuhan surat menyurat untuk perizinan tempat dan juga kebutuhan tentang dana kegiatan. Dari observasi tersebut, penulis mendapatkan informasi mengenai visi misi Corps Mubaligh, struktur kepengurusan Corps Mubaligh, pembagian tugas, keanggotaan dan pembimbing. kemudian penulis juga mendapatkan informasi tentang kepanitiaan kegiatan MH, tugas-tugas dari masing-masing kepanitiaan tersebut dan sekaligus sudah diadakan pembahasan tentang susunan acara yang akan dilaksanakan saat Mubaligh Hijrah. Berikut dengan kebutuhan-kebutuhan saat dalam pelaksanaan Mubaligh Hijrah.

Interpretasi :

Kegiatan Mubaligh Hijrah sudah di siapkan oleh siswa dengan perencanaan yang cukup matang, meliputi berbagai kebutuhan yang di butuhkan. Artinya kesiapan panitia Mubaligh Hijrah dalam menyelenggarakan sudah dalam tahap penyempurnaan, hanya tinggal dibutuhkan *control* secara rutin untuk memantau semuanya agar berjalan sesuai dengan rencana.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Jum'at 14 April 2017
Jam	: 08.00-12.30 dan 19.00-22.00
Lokasi	: Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman
Sumber Data	: Peserta MH

Deskripsi data :

Observasi kesempatan kali ini, penulis mengamati langsung kegiatan Mubaligh hijrah yang di selenggarakan, bertempat di Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman. Observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memulai kegiatan di hari pertama. Sekaligus mengetahui sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan.

Penulis mendapatkan informasi dari pengamatan tersebut, yakni acara pelepasan dari pihak sekolah dan penerimaan dari pihak masyarakat dimulai pada pukul 08.30. dihadiri oleh Bapak Dukuh dan Bapak Takmir. Setelah agenda itu kemudian ada diskusi terkait agenda yang akan dilaksanakan. Karena ada beberapa agenda yang masih perlu di pastikan.

Agenda malam hari yakni MASTADA (Masa Ta'aruf Armiftada) yang dimulai pada pukul 20.00, kemudian diisi tausiyah oleh salah satu Anggota Corps Mubaligh dan kemudian dilanjutkan dengan perkenalan antara remaja masyarakat dengan Anggota Corps Mubaligh. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi tentang kegiatan Mubaligh Hijrah yang akan melibatkan remaja.

Interpretasi :

Peserta Mubaligh Hijrah sudah dibekali dengan kemampuan untuk merencanakan kegiatan yang melibatkan orang lain, sehingga dalam pemebukaan kegiatan ini tidak banyak yang perlu di koordinasikan dengan pihak masyarakat, baik Bapak Dukuh, Bapak Takmir, maupun dari pihak remaja, karena sudah dipersiapkan sebelum kegiatan ini mulai diadakan.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Sabtu 15 April 2017
Jam	: 15.00-22.00
Lokasi	: Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman
Sumber Data	: Peserta Mubaligh Hijrah

Deskripsi data :

Observasi pada kesempatan kali ini merupakan observasi Kegiatan Mubaligh Hijrah pada hari ke-2, melanjutkan observasi yang sebelumnya. Kali ini penulis mengamati kegiatan siswa setelah selesai Shalat asar sampai pukul 22.00. fokus pengamatan adalah ingin mengetahui proses pelaksanaan kegiatan, keaktifan dan kekompakan serta kerjasama siswa dalam setiap kegiatan.

Kegiatan setelah asar yakni mengajar Baca Al-Qur'an, yakni bertempat di Madrasah Diniah yang tidak jauh dari tempat penginapan, setelah mengajar Diniah, siswa ikut mendengarkan serta mengawasi santri TPA saat mengikuti agenda Dongeng yang di bawaikan oleh penulis sendiri. Agenda selanjutnya yakni shalat maghrib berjamaah dan dilanjutkan dengan tadarus bersama, kemudian shalat isya berjamaah, setelah selesai shalat berjamaah kemudian siswa melakukan persiapan untuk pelaksanaan Pengajian akbar, kemudian dilanjutkan dengan Pengajian Akbar yang di isi oleh Bapak H. Reza Fauzi sampai

selesai. Setelah itu diadakan evaluasi bersama dengan remaja masyarakat dan dilanjutkan foto bersama.

Interpretasi :

Siswa sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. siswa juga dapat mengikuti setiap kegiatan dengan hikmat, baik mulai dari persiapan kegiatan, saat pelaksanaan kegiatan, sampai dengan evaluasi dari kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan Mubaligh Hijrah ini.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Ahad, 16 April 2017
Jam : 03.30-16.00
Lokasi : Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman
Sumber Data : Peserta Mubaligh hijrah

Deskripsi Data :

Observasi kali ini penulis mulai sejak bangun tidur sampai kepulangan siswa kerumah masing-masing, fokus pengamatan kali ini adalah ingin mengetahui perkembangan

siswa selama mengikuti kegiatan. Hasil yang di dapat siswa selama mengikuti kegiatan sekaligus mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan.

Hasil dari pengamatan kali ini penulis melihat bahwa siswa sudah memulai aktifitas kegiatannya sejak bangun tidur dengan melaksanakan shalat tahajud kemudian dilanjutkan shalat subuh berjamaah, mendengarkan kultum dan dilanjutkan tadarus bersama. Siswa dapat mengikuti kegiatan dengan hikmat dan dan semangat.

Agenda paginya yakni senam bersama dengan santri TPA, dilanjutkan outbond yang bertempat dilapangan, dan dilanjutkan dengan agenda lomba keagamaan yang bertempat di masjid. Setelah dzuhur agendanya menonton dokumentasi dan pembagian doorprize serta hadiah lomba dan diakhiri dengan Pamitan kepada santri TPA dan juga warga masyarakat Desa Gamplong Satu.

Interpretasi :

Dari pengamatan tersebut, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan bahwa siswa sangat menikmati dan senang dalam melaksanakan kegiatan, sebab hampir semua siswa terlibat dalam setiap kegiatan, baik sebagai Penanggung jawab kegiatan maupun sekedar meramaikan kegiatan yang diadakan. Siswa juga merasakan bahwa kegiatan ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak didapatkan di bangku sekolah.

HASIL WAWANCARA 1

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017
Jam : 08.30
Lokasi : Ruang Kepala MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Drs. H. In Amullah, MA

Deskripsi data :

Wawancara yang pertama bersama dengan Bapak Drs. H. In Amullah, MA. Beliau adalah Kepala MAN 2 Yogyakarta, beliau sangat mendukung kegiatan-kegiatan keislaman, dan beliau sangat peduli dengan kondisi masjid saat ini, khususnya kondisi remaja yang sudah mulai meninggalkan masjid.

Berikut Hasil Wawancaranya:

a. Dimanakah letak pentingnya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?

Secara umum, penyelenggaraan pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan secara khusus mengenai pendidikan kepribadian dan karakter, agar menjadi insan yang berakhlakul karimah. Maka kegiatan ekstra adalah bagian yang terintegrasi dengan kurikulum di madrasah. Hanya Dibedakan menjadi Intrakurikuler dan ekstra kurikuler. Intrakurikuler Ada standar yang baku, jadwal terstruktur, berkaitan dengan mapel yang lain. Ektrakurikuler, walaupun tidak terstruktur tapi justru memberikan keleluasaan untuk menyesuaikan diri dalam rangka mencapai target yang ingin dicapai. Dalam rangka memperkuat intrakurikuler, maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler. khusus untuk CM, karena intrakurikuler belum cukup untuk mewadahi anak dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya disaat belajar melalui mapel intrakurikuler, maka dibuatlah wadah yang memungkinkan kita mengetahui persis kemampuan anak dalam memahami ajaran agama.

- b. Aspek keislaman apa saja yang dikembangkan dalam Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?

Yang pasti islam dalam arti secara keseluruhan, terkait dengan syar'iyah, utamanya ibadah mahdhah bisa terlihat lewat pembiasaan, Anak tidak hanya beribadah mahdah, tapi juga sosial keagamaan dapat, sehingga hablun minallah dan hablun munannas akan dirasakan dan di aplikasikan oleh siswa.

- c. Apa Visi dari Kepala Sekolah Terkait Ekstrakurikuler CM?

Mudah-mudahan CM menjadi pioneer bagi madrasah yang lain dalam penyelenggaraan kegiatan semacam ini.

Yang pertama, Melihat kondisi masjid saat ini yang sudah mulai ditinggalkan anak muda. Oleh Karena banyak yang sudah banyak anak yang meninggalkan masjid, maka kita merasakan tidak ada yang merawat masjid. Hal ini berdasar dari realita banyak yang sudah tidak peduli dengan masjid. Kadang Seringkali kita tidak menghargai para marbot masjid. Saya kemarin mengusulkan kepada pak fajar untuk d buat takmir itu diperjelas.

Yang kedua, kita bisa meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan minatnya masing-masing, ada yang mungkin minatnya di bagian bersih- bersih, ada yang mungkin minatnya bagian perencanaan, karena tidak semuanya berminat untuk khutbah. Intinya CM itu Minimalnya mendekatkan anak ke masjid dan meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

- d. Bagaimana Pendapat Kepala Sekolah Mengenai Kegiatan CM di masyarakat?

*CM kalau kegiatan di masyarakat, Cari lokasi yang benar-benar membutuhkan kehadiran siswa, jika perlu malah memulai. yang belum ada TPA, kemudian memulai agar ada TPA. minimalnya yang sudah ada TPA, tetapi belum berjalan dengan baik. Jadi begini, Pilihannya 2: **Pertama**, Mencari lokasi yang remaja masjidnya sudah berjalan dengan bagus, dan kemudian kita disertai dengan seluruh kegiatan yang sudah ada. atau yang **kedua**, mencari lokasi yang benar-benar membutuhkan, untuk memulai kegiatan keagamaan disana.*

- e. Seperti Apa Peran CM dalam Meningkatkan Keislaman Siswa Di Masyarakat Melalui Kegiatan MH?

Mengacu pada kurikulum sebagai dasar kegiatan kerja kemudian nantinya akan menjadi program kerja tahunan. Kemudian Membuat target yang

akan dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Sehingga Peran itu akan terlihat kalau kita sudah ada kurikulum dan kita sudah membuat program kerja yang jelas.

Interpretasi :

Kegiatan yang dilaksanakan oleh CM sepenuhnya di dukung oleh Bapak Kepala MAN 2 Yogyakarta, dengan harapan bahwa CM dapat menjadi *pioneer* dalam memakmurkan masjid sekolah dan menjadi teladan untuk siswa yang lain. Dengan adanya kurikulum dan Program kerja yang jelas akan muncul peran yang di harapkan ada. kegiatan CM di masyarakat merupakan program kerja yang sudah tersusun dan terbentuk sesuai dengan program kerja CM, sehingga Peran dari Kegiatan ini secara otomatis ada.

HASIL WAWANCARA 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Jam : 10.00

Lokasi : Mushola Lt 1 MAN 2 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Fajar Basuki Rahmat, S.Ag

Deskripsi data :

Wawancara yang kedua bersama dengan Bapak Fajar Basuki Rahmat, S.Ag. beliau merupakan Wakil Kepala Bidang Keagamaan.

Berikut Hasil Wawancaranya:

- a. Seberapa Penting Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?

Karena madrasah bercirikan islam, punya misi anak-anak tidak sekedar berilmu, tapi juga mempraktekkan, maka perlu adanya tim dakwah, yang mengajak teman-temannya untuk berbuat baik, karena ketika yang mengajak teman sebaya, akan lebih mudah untuk diterima.

- b. Apa Tujuan Diadakannya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh Secara Umum dan MH Secara Khusus?

Ektrakurikuler CM tujuannya agar anak-anak menjadi dai yang tangguh, dan supaya anak-anak yang lain bisa diajak kepada kebaikan.

Berkaitan dengan Mubaligh Hijrah, intinya mengimplementasikan apa yang sudah menjadi kebiasaan di madrasah untuk dipraktekkan langsung di masyarakat, termasuk merencanakan, menyusun dan mengorganisasikan kegiatan.

- c. Apa Saja Sarana dan Prasarana Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Apa yang diperlukan ketika berdakwah, maka itu yang harus disiapkan, harapannya bisa beriringan satu sama lain dan saling menunjang. Contoh mencari kenang-kenangan untuk masyarakat, menyiapkan materi kultum dsb.

- d. Aspek keislaman apa saja yang diharapkan meningkat dari siswa yang mengikuti kegiatan MH?

Kesadaran, Kedewasaan. kesadaran yang diharapkan muncul dalam diri siswa. Kita punya target agar siswa punya kesadaran karena sudah langsung berhadapan dengan masyarakat. Kesadaran untuk beribadah itu meningkat, dan menjadi contoh untuk yang lain. Dari semua aspek keislaman masuk. Misalnya, ibadah, maka kalau di sini sudah di ajari shalat lail, maka disana juga tetap ada shalat lail yang di biasakan.

- e. Bagaimana Evaluasi Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Beberapa siswa ada yang kalau tidak di masid tidak bergerak. Tanpa harus diingatkan oleh pembimbing. Dan siswa harusnya punya tanggung jawab terhadap planning yang sudah di rancang.

f. Sejauh Ini Apa Hasil Yang Dicapai Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Corps

Mubaligh Secara Umum dan Kegiatan MH Secara Khusus?

Secara umum merupakan bagian yang menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti CM. artinya ada daya tarik. Hasil yang lain, dari sisi siswa, siswa mendapatkan tempaan. Dari sisi masyarakat, masyarakat mendapatkan sesuatu hal yang diterima berupa peluang untuk bantuan bakti sosial. Dan dari sisi madrasah, madrasah mendapatkan promosi.

Interpretasi :

Dengan adanya kegiatan Mubaligh Hijrah ini, madrasah memiliki harapan agar siswa dapat mempraktekkan langsung di masyarakat apa yang sudah menjadi kebiasaan di madrasah, agar menjadi salah satu bentuk pembelajaran sebagai seorang dai yang sesungguhnya. Kemudian Secara umum untuk peran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar siswa memiliki peningkatan kesadaran dalam segala hal, baik kesadaran dalam beribadah, maupun kesadaran dalam segala aspek keislaman yang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA 3

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Juli 2017
Jam	: 11.00
Lokasi	: Kantin MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Hanif Latif, S.Pd.I

Deskripsi data :

Wawancara yang ketiga bersama dengan Bapak Hanif Latif, S.Pd.I, beliau merupakan Guru Agama di MAN 2 Yogyakarta dan sekaligus Pembina Corps Mubaligh dari Guru.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Seberapa Penting Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Corps Mubaligh?

Penting sekali. Karena CM cita-cita luhurnya mencetak generasi muda yang peduli dengan masyarakat atau umat berkaitan dengan keadaan masjidnya masing-masing. Artinya keadaan kegiatan keagamaan di masjidnya masing-masing.

- b. Apa Tujuan Diadakannya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh Secara Umum dan MH Secara Khusus?

Sejak awal di CM anak-anak belajar dan diajari oleh Pembina CM untuk peduli dengan masjid masing-masing, keadaan dan kegiatan keagamaan di masjid masing-masing

dengan adanya kegiatan MH anak-anak bisa praktek langsung di masyarakat, harapannya anak-anak bisa membuat rencana, melaksanakan kegiatan, merancang anggaran. sehingga bisa membuat rencana, membuat kegiatan bahkan membuat anggaran di masjidnya masing-masing.

- c. Apa Saja Sarana dan Prasarana Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Semua sarana dan prasarananya difasilitasi oleh sekolah. Kegiatannya dari anak-anak, remaja, maupun dewasa mendapatkan peluang untuk ikut.

Prasarana: dari akomodasi, keuangan dan sebagainya di fasilitasi oleh sekolah.

- d. Aspek keislaman apa saja yang diharapkan meningkat dari siswa yang mengikuti kegiatan MH?

Anak-anak itu sudah dibekali dengan aspek keislaman di madrasah. Maka Anak-anak harusnya bisa melaksanakan kegiatan kesilaman, dan anak-anak CM bisa menjadi contoh oleh orang lain, karena kegiatan MH itu di nilai langsung oleh masyarakat.

- e. Bagaimana Evaluasi Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Tidak ikut mendampingi, sehingga tidak tahu evaluasinya.

- f. Sejauh Ini Apa Hasil Yang Dicapai Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Corps Mubaligh Secara Umum dan Kegiatan MH Secara Khusus?

MH sudah ada sejak tahun 2007. Anak-anak merasa senang dalam mengikuti kegiatan MH, dari tahun ketahun ada peningkatan, ada evaluasi, dari kemandirian, semakin meningkat. Tempat yang didatangi MH, banyak sekali respon positif. Bahkan Di minta untuk kesitu lagi, bahkan kalau bisa pas Ramadhan datang lagi(khusus). Kata mereka “Anak-anak remaja seperti ini yang ditunggu-tunggu”. Sehingga membuat contoh, dan ketika ditinggal MH, menjadi inspirasi untuk masyarakat.

Interpretasi :

Adanya Ekstrakurikuler Corps Mubaligh memiliki cita-cita luhur untuk mencetak generasi muda yang peduli dengan masjid di kampungnya masing-masing. Sehingga siswa ketika mengikuti kegiatan Mubaligh Hijrah benar-benar merupakan tempaan yang baik untuk mengetahui langsung bagaimana menjadi Dai di masyarakat, karena penilaian akan didapat langsung dari masyarakat.

Hasil yang di peroleh dari tahun ketahun adalah adanya peningkatan, baik dari ibadah, kemandirian dan pengalaman dalam pengelolaan kegiatan, sehingga harapannya dapat diaplikasikan di masjid kampungnya masing-masing.

HASIL WAWANCARA 4

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Jam : 16.00
Lokasi : Rumah Ibu Endang
Sumber Data : Ibu Endang Wahyuni, S.Pd

Deskripsi data :

Wawancara yang ke 4 bersama dengan Ibu Endang Wahyuni, S.Pd. beliau merupakan Guru Matematika di MAN 2 Yogyakarta, sekaligus warga Masyarakat Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Saja Kegiatan Yang Dilaksanakan oleh Anggota Corps Mubaligh di Masyarakat?

Pengajian anak-anak ba'da maghrib, TPA, bersih-bersih lingkungan masjid, pengajian akbar, tadarus malam, kultum. jalan-jalan pagi, dan olahraga.

Baksos, uang hasil baksos diberikan kepada 3 tempat, di masjid Baiturrahman, Mushola Wiwiroto, Mushola Babul Jannah

b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh di Masyarakat?

Alhamdulillah lancar, sukses, dan berkesan, bahkan ada yang masih kontak-kontakan dengan anak-anak di desa gamplong.

c. Seperti Apa Respon Masyarakat Terkait Agenda Mubaligh Hijrah?

Alhamduillah baik. dari masyarakat maupun yang ditempati tidak ada yang keberatan untuk diadakannya Mubaligh hijrah. Bahkan Ada beberapa warga yang mengharapkan tahun depan acara MH disana lagi.

d. Apa Saja Aspek Keislaman Yang Dikembangkan Siswa dalam Kegiatan ini?

Sosialnya meningkat, ibadahnya meningkat, waktunya shalat langsung harus berangkat shalat. Pokoknya waktunya sholat, langsung segera sholat. Akhlaknya juga lebih disiplin dalam berbagai hal, dan tidak ada akhlak yang memalukan dari siswa saat melaksanakan kegiatan.

Peningkatan yang lain, Ada yang kemarin di sekolah masih di kejar-kejar untuk shalat berjamaah, maka di sini teman-temannya langsung yang mengajak.

e. Apa Evaluasi untuk Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Kalau mau mengadakan survei, maka di data apa saja yang akan di survei. karena ganti-ganti orang sehingga kadang kerja dua kali ketika tidak didata yang akan disurvei. kemudian disiplin waktu dalam hal apapun ,kemudian ketika ada perubahan jadwal maka segera di koordinasikan.

Interpretasi :

Pelaksanaan Mubaligh Hijrah yang diadakan Corps Mubaligh dapat berjalan dengan lancar dan sukses, bahkan ada beberapa warga yang menginginkan agar kegiatan Mubaligh Hijrah tahun depan di laksanakan di Desa Gamplong lagi. Terkait dengan peran MH dalam meningkatkan keislaman siswa, berdasarkan wawancara dengan Bu Endang selaku Guru di MAN 2 Yogyakarta sekaligus warga masyarakat Desa Gamplong satu, mendapatkan kesimpulan bahwa perannya cukup baik, dalam meningkatkan ibadah

siswa, pasalnya yang dulunya di madrasah masih dioyak-oyak untuk shalat berjamaah, di sana sudah mulai timbul kesadaran, dan teman-temannya langsung mengingatkan juga. Dari aspek akhlak juga meningkat terutama disiplin siswa, dari aspek sosial juga meningkat.

HASIL WAWANCARA 5

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Jam : 15.30
Lokasi : Rumah Bapak Kodarji
Sumber Data : Bapak Kodarji

Deskripsi data :

Wawancara yang kelima bersama dengan Bapak Kodarji, beliau adalah Dukuh di Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Saja Kegiatan Yang Dilaksanakan oleh Anggota Corps Mubaligh di Masyarakat?

Kegiatan kemarin terkait dengan keagamaan cukup bagus, yang memang memberikan pengertian tentang agama, kemudian kegiatan sosial yang bagus, kegiatan keagamaan yang memang diajarkan oleh Allah SWT.

- b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh di Masyarakat?

Cukup bagus.dan cukup baik sebagai pembelajaran untuk siswa.

- c. Seperti Apa Respon Masyarakat Terkait Agenda Mubaligh Hijrah?

Menyambut dengan baik dan berterima kasih sekali, harapannya dapat menggugah iman masyarakat.

- d. Apa Saja Aspek Keislaman Yang Dikembangkan Siswa dalam Kegiatan ini?

Terutama kegiatan Sosialnya dikembangkan dalam pelaksanaannya. Kalau aspek Ibadah secara langsung kita tidak memantau secara persis.

- e. Apa Evaluasi untuk Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Untuk masa-masa seperti kemarin saya rasa Sudah cukup bagus, namun perlu ada peningkatan di dalam pengajian, agar koordinasinya lebih awal. kemudian Kegiatan gotong royong ke masyarakat perlu di tingkatkan juga.

Interpretasi :

Kegiatan Mubaligh Hijrah di desa Gamplong mendapat persetujuan dari bapak kodarji sebagai Dukuh desa Gamplong satu, bahkan kegiatan ini didukung sepenuhnya karena masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Kemanfaatan yang diterima masyarakat berupa adanya pasar murah(baksos) dan juga ada penyampaian materi kultum yang memang diajarkan oleh Allah SWT. Hal ini menjadi nilai positif yang perlu untuk dikembangkan.

HASIL WAWANCARA 6

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Jam : 16.45
Lokasi : Rumah Ibu Parjilah
Sumber Data : Ibu Parjilah, Ibu Yana Hilmi dan Ibu Karsilah

Deskripsi data :

Wawancara ke enam bersama dengan Ibu Parjilah, Ibu Yana Hilmi dan Ibu Karsilah.
Informan merupakan warga Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Saja Kegiatan Yang Dilaksanakan oleh Anggota Corps Mubaligh di Masyarakat?

Lomba anak- anak, pengajian akbar, kultum, outbond, baksos(uangnya di bagi untuk 3 masjid).

- b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Corps Mubaligh di Masyarakat?

Bu yana: Sukses, selesai tepat pada waktunya, walupun perlu dikembangkan lagi.

Bu Parjilah: sudah bagus, Karena masih belajar, wajar jika masih banyak salah.

- c. Seperti Apa Respon Masyarakat Terkait Agenda Mubaligh Hijrah?

Bu yana: Alhamdulillah baik, masyarakat senang dengan adanya pasar murah(baksos).

- d. Apa Saja Aspek Keislaman Yang Dikembangkan Siswa dalam Kegiatan ini?

Bu yana: Dapat selesai tepat waktu, bisa membimbing adik-adik. ibadah juga dilaksanakan.

e. Apa Evaluasi untuk Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Bu parjilah: di kasih tambahan pelajaran

Bu yana: Secara umum sudah bagus, ditingkatkan saja semuanya.

Bu karsilah: lebih banyak menyapa dengan masyarakat, lebih diperbaiki lagi unggah ungguh dan tata karma dengan masyarakat.

Interpretasi :

Masyarakat menyambut baik kegiatan Mubaligh Hijrah ini, terutama sangat senang dan merasa di bantu dengan adanya kegiatan pasar murah atau baksos, yang hasil dari penjualannya juga dikembalikan lagi untuk masyarakat, yakni untuk membantu pembangunan mushola Wiwiroto, dan untuk memakmurkan masjid Baiturrahman serta Mushola Baabul Jannah.

HASIL WAWANCARA 7

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 28 Juli 2017
Jam	: 15.15
Lokasi	: MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Axel Milbarindra

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-7 bersama dengan saudara Axel Milbarindra, informan merupakan Ketua umum Corps Mubaligh periode 2016-2017. Informan yang merupakan siswa jurusan IPS ini bertempat tinggal di JL.Babaran Gang 5 No.776 UH 3. dan memiliki hobi bermain sepak bola dan membaca.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Awal masuk di MAN 2 Yogyakarta, saya berfikir mosok nanti setelah lulus dari man ilmu agamanya ndak bertambah, sehingga ingin mendalami ilmu agama lewat CM, dan saya ingin meningkatkan kepercayaan diri berbicara didepan umum, dan ada banyak kegiatan bermanfaat, kayak petuah, MH. Kita belajar banyak ilmu.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Menyusun kepanitiaan, mengadakan rapat, membahas apa yang diperlukan, apa saja kegiatannya, targetnya bagaimana.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Alhamdulillah lancar, dan sudah di handle sepenuhnya oleh kelas X, walau ada beberapa hal yang masih perlu di bantu.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Alhamdulillah baik, ada respon dari salah seorang pemuda, yang memberikan tanggapan positif, karena ada anak SMA yang sudah berani mengadakan kegiatan yang seperti ini di masyarakat.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Lebih terbiasa dengan masyarakat, bisa lebih berbaur, bisa merasakan secara langsung bagaimana KKN, bagaimana praktek langsung di masyarakat, lebih terbiasa untuk mengadakan kegiatan di masyarakat.

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

Ibadah: Alhamdulillah meningkat, karena dibiasakan untuk tepat waktu dalam beribadah, dibiasakan untuk sholat 5 waktu berada di shaf pertama, dan berusaha untuk rutin shalat berjamaah. Dari segi ibadah yang lain Ada tadarus, sholat malam. Dan ibadah yang lain yang bersifat positif.

Sosial: saya dapatkan peningkatan, karena langsung terjun di masyarakat, dan tahu kondisi di masyarakat, kita mulai bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat, dan langsung tahu adat istiadat di masyarakat. Kita dapat memahami majemuknya masyarakat dengan berbagai pandangan.

Keilmuan: Alhamdulillah meningkat, terutama pengalaman, dapat memiliki ilmu yang bermanfaat untuk diterapkan di kemudian hari.

Akhlak: karena kegiatan yang diadakan positif, sehingga dapat menunjang akhlaknya di masyarakat, belajar bersikap sesuai dengan adat istiadat, kalau ada yang tidak sesuai dengan adat istiadat, langsung di nasehati.

Interpretasi :

Mubaligh Hijrah yang dirasakan oleh mas Axel Mibarindra memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keislamannya di masyarakat, pasalnya saat mengadakan kegiatan tersebut, beliau merasakan manfaat dan peningkatan dari ke empat aspek yang penulis tanyakan, ibadahnya di biasakan untuk shalat tepat waktu dan berada di shaf pertama. **Sosialnya**, di biasakan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. **Keilmuannya**, mendapatkan pengalaman yang tidak terlupakan dan sebagai bahan pelajaran untuk kemudian hari, dan juga dari aspek **akhlaknya**, di biasakan untuk bersikap sesuai adat dan istiadat yang ada di masyarakat.

HASIL WAWANCARA 8

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017
Jam : 15.45
Lokasi : MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Bagus Wicaksono

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-8 bersama dengan saudara Bagus Wicaksono, beliau merupakan Ketua Bidang Syiar Corps Mubaligh periode 2016-2017. Informan yang merupakan siswa jurusan Agama ini bertempat tinggal di jadan, tamantirto,kasih, bantul yk. dan memiliki hobi ngaji dan olahraga.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Motivasi ikut CM yaitu Menuntut ilmu dan mempelajari bagaimana untuk terjun di masyarakat langsung. Untuk ikut MH, mengasah kemampuan kita yang diajarkan di sekolah dan di CM, dan di aplikasikan di masyarakat.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Secara tim, persiapan Kekompakan, karena masyarakat menilai kekompakan kelompok. Secara pribadi, Membekali diri dengan ilmu yang di ajarkan di sekolah.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai harapan dan tahun demi tahun meningkat

d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Sangat baik dan menyambut dengan baik, anak-anak yang ikut TPA tambah banyak.

e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Bisa tahu langsung watak masyarakat, jadi tahu penanggulangannya seperti apa, sehingga ketika besok terjun di masyarakat tidak kaget.

f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Sosial, dan Keilmuan?

*Terutama aspek **Sosial**, karena bisa menghadapi masyarakat sesuai jenjang usianya. Dengan anak kecil bisa bersikap dengan ekspresif, dengan orang tua bersikap sopan dan dengan remaja santai.*

***Akhlak**, alhamdulillah meningkat, pertama yang dilihat masyarakat adalah dzahir. Maka kita akan bersikap dengan sebaik mungkin di masyarakat. Karena langsung dilihat oleh masyarakat.*

***Keilmuan**, Alhamdulillah sangat bertambah, bisa langsung belajar terjun di masyarakat.*

***Ibadah**, bisa sholat berjamaah, bisa adzan, dan kultum, ini kan bisa melatih saat nanti terjun langsung di masyarakat.*

Interpretasi :

Pelaksanaan kegiatan Mubaligh Hijrah menurut mas Bagus Wicaksono sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, dan masyarakat juga merespon serta menyambut dengan baik semua kegiatan yang dilaksanakan. Terkait peran yang dirasakan, beliau menyampaikan bahwa semua aspek yang penulis tanyakan meningkat, terutama dari aspek sosial, karena bisa mengetahui cara menghadapi masyarakat sesuai jenjang usianya. Dari segi keilmuan bisa langsung terjun di masyarakat, dari aspek akhlak,

akan berusaha bersikap dengan baik karena langsung dilihat oleh masyarakat. Dari aspek ibadah, bisa sholat lima waktu, belajar adzan dan kultum.

HASIL WAWANCARA 9

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017
Jam : 16.00
Lokasi : MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Zeta Imas Sa'diya

Deskripsi data :

Wawancara ke-9 bersama dengan saudari Zeta Imas Sa'diya. informan merupakan Ketua Bidang Kaderisasi Corps Mubaligh periode 2016-2017, informan yang merupakan siswa jurusan Agama ini bertempat tinggal di Bodeh ,Rt/Rw 07/26 Ambarketawang Gamping, Sleman. dan memiliki hobi traveling, olahraga, dan makan.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

CM itu diwajibkan oleh jurusan agama, awalnya ndak tau CM itu apa, kegiatannya apa, dan akhirnya ikuti terus, akhirnya dapet pengalaman banyak, jadi lebih berani bicara di depan orang banyak. Bisa bertanggung jawab, walaupun disiplin masih jarang.

MH di Gamplong hanya mendampingi, sedikit-sedikit membantu, mengajari bendahara bagaimana mengelola keuangan, dan mengarahkan dengan baik.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Yang pertama Izin ortu, fisik di jaga agar sehat selalu, mentalnya disiapkan, karena langsung berhadapan dengan masyarakat yang tidak dikenal, jaga image dan jaga kehormatan.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Asik asik nggak asik, lebih enak yang sebelumnya karena MH yang di Gamplong aku hanya mendampingi, bukan menjadi panitia.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Sepengetahuanku bisa menambah pengetahuan yang baru, tanggapannya baik karena alhamdulillah bisa jaga image, dan tanggung jawab dengan pekerjaan masing-masing.

- e. Apa Saja Hasil Yang di dapat dari Kegiatan MH?

Dapet pengalaman baru dan bisa berinteraksi dengan adik-adik TPA

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

Dapet semua dari empat aspek itu. Yakni:

Ibadah. Bisa sholat berjamaah, walaupun kadang ndak dateng ke masjid, tapi juga tetap berjamaah di penginapan. **Akhlak.** Akhlak ceriman dari diri sendiri, kalau akhlaknya jelek maka perilaku juga jelek. **Keilmuan.** Dapet pengalaman baru, dapet kenalan baru, dari anak- anak sampai orang tua. **Sosial,** dapet langsung tau cara gimana bersosialisai dengan masyarakat, cara bergaul dengan masyarakat, dan berbaur dengan masyarakat, gimana menjalankan amanah dan pekerjaan yang dilihat orang itu pantas. Sehingga bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Interpretasi :

Kegiatan Mubaligh Hijrah yang diikuti oleh mbak zeta kali ini tidak sama dengan MH sebelumnya, karena MH kali ini tidak jadi panitia. meskipun demikian, beliau menyampaikan bahwa Mubaligh Hijrah kali ini berperan dalam meningkatkan keislamannya di masyarakat. dari aspek **ibadah** bisa shalat berjamaah, dari aspek **akhlak** bisa berperilaku yang baik di masyarakat, dari aspek **keilmuan** mendapat pengalaman, dan dari aspek **sosial** bisa langsung berinteraksi dengan masyarakat, bergaul dan berbaur dengan masyarakat dari semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua.

HASIL WAWANCARA 10

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017
Jam : 16.15
Lokasi : MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Farizna Permata sari

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-10 bersama dengan saudari Farizna Permata Sari. Informan adalah Sekretaris Corps Mubaligh periode 2016-2017. Informan yang merupakan Siswa jurusan Agama ini bertempat tinggal di Sembuh Kidul, Sidomulyo, Godean, Sleman dan memiliki hobi makan, nulis nggak jelas dan sepedaan.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Awalnya Diwajibkan oleh jurusan agama. Tapi ada hikmahnya, awalnya ikut remaja masjid di rumah, nah disini bisa mempunyai pengalaman terjun di masyarakat, bisa tahu ngajar adik-adik itu gimana, dan oh ternyata kayak gini to kalau terjun di masyarakat itu.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Sebenarnya aku nggak terlalu terlibat, tapi tahu karena ikut membantu buat undangan dll.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Lumayan baik, kompak, pas pelaksanaan pengajian akbar, pembuatan undangan saat tempat pengajian diubah langsung bergerak cepat untuk mengubah undangan.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Alhamdulillah baik, tidak menyangka kalau anak MAN ada kegiatan semacam KKN seperti ini.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Dapet pengalaman baru, ilmu baru, dan lebih bisa dekat dengan teman.

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

***Ibadah**, dapat ikut bareng-bareng dalam ibadah, berjamaah, **akhlak**, Ada perubahan dari dulu hingga sekarang, tapi ndak banyak. **Sosial**. Bisa lebih dekat dengan masyarakat, dekat dengan teman. **keilmuan**, kalau ilmu banyak banget yang di dapat, dapet ilmu tentang organisasi dan penyelenggaraan kegiatan.*

Interpretasi :

Setelah mengikuti kegiatan Mubaligh hijrah ini, berdasarkan wawancara dari mbak farisna permata, dapat disimpulkan bahwa beliau juga merasa Mubaligh Hijrah mendapat respon yang baik dari masyarakat, dan juga setelah ikut Mubaligh hijrah, banyak banget ilmu yang di dapat. Peran yang dapat di ambil dari kegiatan ini mulai dari aspek **Ibadah**, dapat ikut bareng-bareng dalam ibadah, berjamaah, **akhlak**, Ada perubahan dari dulu hingga sekarang. **Sosial**, Bisa lebih dekat dengan masyarakat, dekat dengan teman. **keilmuan**, dapat ilmu tentang organisasi dan penyelenggaraan kegiatan.

HASIL WAWANCARA 11

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017
Jam : 15.30
Lokasi : MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Muhammad Nafi'

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-11 bersama dengan saudara Muhammad Nafi. Informan merupakan Ketua Kegiatan Mubaligh Hijrah yang bertempat di desa Gamplong Satu. Informan yang merupakan siswa Jurusan Agama ini bertempat tinggal di G. Glugu, jl.

Cemara, Randugunting kidul, Tamanmartani, Kalasan. dan memiliki hobi ngegame, badminton dan baca buku.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Motivasi ikut Mubaligh Hijrah, Dari saya sendiri ingin mendakwahkan syiar agama islam untuk masyarakat sekitar.

Motivasi ikut CM, ingin memperdalam agama, dan menambah wawasan

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Menyiapkan Proposal, undangan, surat izin dan survei tempat

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Secara umum lancar. Secara personal, ada anggota yang nyeleneh sedikit.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Informasi dari teman-teman responnya diterima dengan bahagia, dan diminta untuk kesana lagi.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Bisa tahu seluk beluk bagaimana dakwah tersampaikan, bagaimana cara mengambil hati masyarakat..

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

Memang meningkatkan, Pasti meningkatkan, karena materi dari sekolah langsung bisa dipraktekkan. Secara ibadah pasti meningkat.

Interpretasi :

Mubaligh Hijrah yang dilaksanakan di desa Gamplong menurut mas Muhammad Nafi' dapat berjalan dengan lancar, beliau termotivasi ingin mensyiarkan dakwah islam di masyarakat. Kemudian peran kegiatan ini dalam meningkatkan keislaman beliau menyampaikan “ya memang meningkat dan pasti meningkatkan”. Maka kegiatan Mubaligh Hijrah ini memiliki peran positif dalam rangka meningkatkan bagaimana siswa mengaplikasikan nilai islam di masyarakat.

HASIL WAWANCARA 12

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017
Jam : 15.30
Lokasi : MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data : Anis Fariza Majid

Deskripsi data :

Wawancara yang ke 12 bersama dengan saudari Anis Fariza Majid. Informan adalah Sie Acara Kegiatan Mubaligh Hijrah di Desa Gamplong Satu. Informan yang merupakan siswa jurusan Agama ini bertempat tinggal di Bunder II ,Banaran,Galur ,Kulonprogo dan memiliki hobi Reading and Writing.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Motivasi ikut CM, keorganisasiannya, pengen melanjutkan keorganisasiannya. Berusaha biar bermanfaat untuk orang lain lewat CM.

Motivasi ikut MH. Ketika CM dapat materi, nah kemudian di MH, pembuktiannya dan aplikasi dari materinya dan melatih mental kita.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Menyiapkan Susunan acara, setelah itu surveinya, pendekatan ke warga, komunikasi ke remaja masjid, memastikan kalau kita diterima dengan baik. kalau sudah selesai tinggal melaksanakan kegiatan itu.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Pelaksanaannya. Alhamdulillah sukses, ada beberapa kendala, namun bisa teratasi, contoh pengajian akbar yang semula akan dilaksanakan di masjid kemudian dipindah di mushola.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Alhamdulillah positif, tidak ada yang komplain, namun yang perlu di tingkatkan yaitu kalau sama masyarakat belum terlalu akrab.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Dapat pengalaman megang event yang cukup besar.

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

*Pasti didapatin semua, kalau di bilang meningkat, ya pasti meningkat, karena langsung turun ke masyarakat, berbaur dengan masyarakat. Didapat semuanya dari 4 aspek, dan meningkat, **sosial**, Karena sudah langsung terjun di masyarakat. **Ibadah**, Anak-anak aja semangat belajar mengaji, sehingga memotivasi untuk semangat mengaji dan belajar Al quran. **Akhlak**, kita jadi lebih bisa menghormati orang lain, ketemu orang harus nyapa, sopan, senyum dan*

*tatakrama di jaga. **Keilmuan**, pengalamannya megang event yang cukup besar, sehingga dapat ilmu untuk mengelola event dan keorganisasiannya.*

Interpretasi :

Berdasarkan wawancara dengan mbak Anis Fariza Majid, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di Desa Gamplong satu dapat berjalan dengan lancar, dan direspon dengan baik oleh masyarakat. Banyak peningkatan yang di dapat, dari segi **ibadah**, semakin termotivasi untuk belajar Al-Quran. dari segi **sosial** bisa langsung terjun ke masyarakat. dari segi **akhlak**, jadi lebih bisa menghormati dan menyapa orang, sopan santun dan menjaga tatakrama. Dari segi **keilmuan**, dapat pengalaman megang event yang cukup besar.

HASIL WAWANCARA 13

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Juli 2017
Jam	: 15.45
Lokasi	: MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Burhanuddin Adnan Sityardi

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-13 bersama dengan saudara Burhanuddin Adnan Sityardi. Informan merupakan siswa MAN 2 Yogyakarta Jurusan IPA dan termasuk Anggota Corps Mubaligh Yang mengikuti Kegiatan Mubaligh Hijrah di Desa Gamplong Satu.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Saya mengikuti MH, karena saya akan di didik oleh pembina sebagai anak yang memiliki tanggung jawab tinggi, dan disiplin.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Tidak ada persiapan khusus, Karena pulang dari GK, Cuma persiapan mental dan yakin.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Alhamdulillah Sukses, walaupun cuma beberapa hari, tapi sudah bisa membaur cepat dengan adik-adik, dan dengan orang tua.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Alhamdulillah baik. Karena mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang memiliki jiwa islami.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Dapat Pelajaran membaur pada orang tua, tampil di depan umum, belajar tatakrama.

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

Peran penting. Mendidik anak- anak, Pembina Langsung membaur

dengan anak- anak, sehingga bisa memberi arahan secara langsung.

*Secara **ibadah** memang rutinitas, dan bisa sebagai sarana menjaga rutinitas ibadah tersebut. **Akhlak**. Kalau disekolah biasa ngomong sama teman sebaya, dan Bahasa jawa ngoko, dari MH, mendidik sekali untuk meningkatkan akhlak dan tatakrama dengan orang yang lebih tua. **keilmuan**, belajar tampil di depan umum. **sosial**, belajar membaur pada orang tua, dan belajar bertatakrama,*

Interpretasi :

Berdasarkan wawancara dengan mas Adnan Sityardi, penulis menyimpulkan bahwa motivasi beliau ikut kegiatan Mubaligh Hijrah karena akan di didik menjadi siswa yang bertanggung jawab dan disiplin. Kemudian peran yang di dapat, secara **ibadah** bisa menjadi sarana dalam menjaga rutinitas ibadah yang biasa dilaksanakan. Dari segi **sosial** dapat membaur dengan masyarakat dan belajar bertatakrama, dari segi **keilmuan**, dapat belajar tampil di depan umum, dari segi **akhlak**, dapat meningkatkan dalam berakhlak dan tatakrama dengan orang yang lebih tua.

HASIL WAWANCARA 14

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 28 Juli 2017
Jam	: 15.30
Lokasi	: MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Muhammad Al Faqih

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-14 bersama dengan Saudara Muhammad Al Faqih. Informan merupakan siswa MAN 2 Yogyakarta Jurusan Agama dan merupakan Anggota Corps Mubaligh yang mengikuti kegiatan Mubaligh Hijrah di Desa Gamplong Satu.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

CM, disitu sesuatu yang tepat untuk mengembangkan jurusan agama, saya berharap bisa mengembangkan diri saya dalam berpidato dan terjun ke masyarakat.

MH, menerapkan hasil yang didapat di CM, bisa terlibat langsung di masyarakat, mencari pengalaman di masyarakat. Bagaimana melihat masyarakat seperti ini, lalu menyesuaikannya bagaimana.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Bekal Mental. karena menghadapi masyarakat di luar kita, yang kedua adalah komunikasi, Bisa memahami apa yang dimaksud dan komunikasi jadi lancar, Dan bisa menerima. yang ketiga adalah Bekal ilmu agama, yang dapat dimanfaatkan lewat pengajian, mengajar TPA, dan memberi nasehat.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Luar biasa, karena mereka mengembangkan apa yang mereka bisa, lewat TPA, kajian, keakraban di masyarakat. Mereka bisa menyalurkan sesuai bidang mereka, Sesuai dengan keahlian masing-masing.

- d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Menyambut dengan baik, karena melihat generasi muda yang semangat dalam menyampaikan dakwah islam.

- e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Keberanian terjun di masyarakat. Penerapan ilmu di masyarakat yang berbeda-beda. Dan sebagai bekal untuk praktek di lingkungan masing-masing.

- f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

*Semua aspek tersebut ada di MH. Alhamdulillah ada peningkatan. **Sosial.** Bisa Mengakrabi warga. **Ibadah,** sholat tepat waktu, kemudian ngaji diperbaiki, cara menyampaikan nasehat kepada orang. **Keilmuan,** keilmuan sangat banyak, seperti ilmu untuk mengenal orang, ilmu terjun di masyarakat. **Akhlak,** sangat banyak yang mendasari, karena berkomunikasi dengan orang harus punya akhlak.*

Interpretasi :

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Muhammad Al Faqih, penulis menyimpulkan bahwa beliau mempersiapkan bekal **mental.** karena menghadapi masyarakat di luar kita, bekal **komunikasi,** Bisa memahami apa yang dimaksud dan komunikasi jadi lancar, Dan bisa menerima. Bekal **ilmu agama,** yang dapat dimanfaatkan lewat pengajian, mengajar TPA, dan memberi nasehat. Kemudian terkait peran, mas Faqih juga menyampaikan bahwa Mubaligh Hijrah memiliki peran dalam meingkatkan keislaman, dari segi **Sosial** Bisa Mengakrabi warga. **Ibadah,** bisa sholat tepat waktu, mengajinya diperbaiki. **Keilmuan,** seperti ilmu untuk mengenal orang, ilmu terjun di masyarakat. **Akhlak,** sangat banyak yang mendasari, karena berkomunikasi dengan orang harus punya akhlak.

HASIL WAWANCARA 15

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Juli 2017
Jam	: 16.00
Lokasi	: MAN 2 Yogyakarta
Sumber Data	: Putri Nurifah Nofiansyah dan Erli Rika Wardani

Deskripsi data :

Wawancara yang ke-15 bersama dengan saudari Putri Nurifah Nofiansyah dan juga saudari Erli Rika Wardani. Saudari Putri merupakan siswa Jurusan Agama yang bertempat tinggal di Beran kidul, kasihan, Bantul dan memiliki Hobi memasak dan menulis. Sedangkan saudari Erli merupakan siswa jurusan IPA yang juga nyantri di Pondok pesantren Nurul Ummah Kota gede.

Berikut hasil wawancaranya:

- a. Apa Motivasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Corps Mubaligh dan Kegiatan Mubaligh Hijrah?

Putri: motivasi ikut CM. Bukan karena saya anak agama, tapi karena ingin menambah pengalaman, awalnya bingung, tapi akhirnya pelan-pelan mengikuti CM, akhirnya tambah ilmu, tambah motivasi untuk berdakwah.

MH. Bagaimana caranya langsung terjun ke masyarakat, pengen tau kehidupan di masyarakat itu bagaimana.

Erly:MH, kalau terjun itu tau, kalau kedepan itu di masyarakat itu begini lho. Bisa merasakan dakwah yang sebenarnya.

- b. Apa Saja Persiapan dalam Melaksanakan MH?

Putri: Agar membuat anak-anak senang, menyiapkan mengajar, pengajian akbar,

Erly: kita menyiapkan apa saja yang di perlukan di sana, dooorprize, menyiapkan kupon, snack dan lain-lain.

c. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan MH di Desa Gamplong?

Erly: kita Datang, kemudian masang banner, minta izin ke pak dukuh terkait apa aja yang akan dilaksanakan disitu. Kerja bakti mushola,

Putri: sorenya ngajar TPA, kemudian malamnya ada Mastada.

d. Bagaimana Respon Masyarakat Tentang Agenda MH?

Putri: respon masyarakat seneng banget, disana kita bukan sok pintar, tapi kita belajar, punya keluarga baru.

Erly: Responnya sangat baik, kita disana ikut belajar, disana kita sangat membantu.

e. Apa Saja Hasil Yang Didapat dari Kegiatan MH?

Erly: Kita jadi tahu, gimana pengalaman di masyarakat, jadi ada bayangan gimana cara dakwah di masyarakat. dan kalau mau dakwah itu ndak kaget. Dan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang heterogen.

Putri: Kita dapat ilmu, selama ini kita cuma di CM, kita dapat keluarga baru, Menambah wawasan, silaturahmi tambah.

f. Apakah MH berperan dalam Meningkatkan Keislamanmu di Masyarakat, baik dari Aspek Ibadah, Akhlak, Social, dan Keilmuan?

Erly: MH kita kan punya jadwal, jadwal kita dengan jadwal sehari-hari beda, jadwal di sini lebih ketat, kayak sholat tahajud, sholat dhuha, sholat jamaah. sehingga juga lebih tertata.

*Putri: **Akhlak**, kita diajarkan akhlak kepada orang tua itu gimana, menghormati masyarakat, akhlak dengan anak-anak, belajar menjadi guru yang baik.*

Interpretasi :

Wawancara dengan Saudara Putri dan saudara Erly , penulis menyimpulkan beberapa hal, yakni motivasi mereka mengikuti Mubaligh Hijrah karena mereka ingin tahu kehidupan di masyarakat itu bagaimana. sehingga ketika terjun itu bisa tahu, kalau kedepan itu di masyarakat seperti apa seharusnya. Bisa merasakan dakwah yang sebenarnya.

Kemudian terkait peran kegiatan Mubaligh Hijrah dalam meningkatkan keislaman, bahwa mereka juga merasakan ada peran yang di dapat dari kegiatan MH, terutama dari segi **akhlak**, karena mereka diajarkan untuk berakhlak yang baik kepada orang tua dan bisa menghargai masyarakat. Aspek lain, mereka juga mempunyai jadwal yang ketat dalam hal **ibadah**. Dari aspek **sosial**, mereka mempunyai keluarga baru yang bisa menambah silaturahmi. Dari **keilmuan**, mereka bisa mengetahui bagaimana ketika terjun langsung di masyarakat

Lampiran III
PERIZINAN PENELITIAN

A. Surat Rekomendasi Penelitian Gubernur DIY

B. Surat Rekomendasi Penelitian Walikota DIY





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRÉTARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/89/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN II** Nomor : **B-4424/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016**
Tanggal : **1 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD SAIKHUL ANWAR** NIP/NIM : **12410224**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN CORPS MUBALIGH MAN YOGYAKARTA II DALAM MENINGKATKAN KEISLAMAN MASYARAKAT DI CARUBAN WETAN TUKSONO SENTOLO KULON PROGO**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **6 DESEMBER 2016 s/d 6 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 DESEMBER 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Idris Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
4. KANWIL KEMENAG DIY
5. WAKIL DEKAN II, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
6. YANG BERSANGKUTAN



SURAT IZIN

NOMOR : 070/4070

8190/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/89/12/2016 Tanggal : 6 Desember 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : MUHAMAD SAIKHUL ANWAR
No. Mhs/ NIM : 12410224
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Radino, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN CORPS MUBALIGH MAN YOGYAKARTA II DALAM MENINGKATKAN KEISLAMAN MASYARAKAT DI CARUBAN WETAN TUKSONO SENTOLO KULON PROGO

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 6 Desember 2016 s/d 6 Maret 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MUHAMAD SAIKHUL
ANWAR

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Desember 2016

Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MAN Yogyakarta II

LAMPIRAN IV

PERSYARATAN ADMINISTRASI

- A. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi**
- B. Bukti Seminar Proposal**
- C. Kartu Bimbingan Skripsi**
- D. Sertifikat TOEFL, IKLA dan ICT**
- E. Sertifikat Sospem**
- F. Sertifikat OPAK**
- G. Sertifikat PPL 1**
- H. Sertifikat PPL-KKN Integratif**
- I. Daftar Riwayat Hidup**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Dr. H. Rofik M.Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Muhamad Saikhul Anwar
NIM : 12410224
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 9
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan dalam Islam (Study Perbandingan Pemikiran Syed M Naquib Al-Attas dan Abdullah Nashih Uin).
2. Konsep Ta'dib Dalam Pendidikan Islam (Study Pemikiran Syed M Naquib Al-Attas)
3. Pengaruh Program Pengembangan Diri Corps Mubaligh Terhadap Penanaman Nilai-Nilai keislaman dan Kemampuan Berdakwah Agama Islam.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

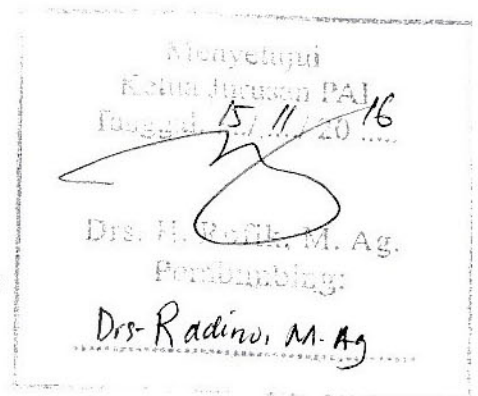
Dr. Suyadi M.A

NIP. 19771003 200912 1 001

Pemohon

Muhamad Saikhul Anwar

NIM. 12410224





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Saikhul Anwar
Nomor Induk : 12410224
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IX
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PERAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI CORPS MUBALIGH
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN
KEMAMPUAN BERDAKWAH SISWA DI MAN YOGYAKARTA II

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 November 2016

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



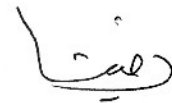
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Muhamad Saikhul Anwar
NIM : 12410224
Pembimbing : Drs. H. Radino, M.Ag
Judul : Peran Corps Mubaligh dalam Meningkatkan Keislaman Siswa MAN 2 Yogyakarta di Masyarakat Desa Gamplong Satu Sumberrahayu Moyudan Sleman.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 November 2016	1	ACC proposal	
2	21 November 2016	2	Revisi proposal	
3	20 Januari 2017	3	Bab II Gambaran Sekolah.	
4	21 Juli 2017.	4	Revisi Judul Skripsi	
5	15 Desember 2017	5	Bab III Hasil penelitian	
6	22 Desember 2017 2017	6	Revisi Bab I, II, III	

7	16 Januari 2018	7	Revisi BAB IV	
8	19 Januari 2018	8	ACC Munagasah.	

Yogyakarta, 19 Januari 2018
Pembimbing



Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.3.2/2018

This is to certify that:

Name : **Muhamad Saikhul Anwar**
Date of Birth : **December 25, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 05, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	46
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 05, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.21.1319/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhamad Saikhul Anwar :

تاريخ الميلاد : ٢٥ ديسمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ فبراير ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMAD SAIKHUL ANWAR

NIM : 12410224

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMAD SAIKHUL ANWAR
NIM : 12410224
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

MUHAMAD
SAIKHUL ANWAR

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Mengetahui)

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUHAMAD SAIKHUL ANWAR
NIM : 12410224
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.20 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUHAMAD SAIKHUL ANWAR

NIM : 12410224

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs Ngemplak Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.98 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

Nama : Muhammad Saikhul Anwar

Tempat tanggal lahir : Temanggung, 25 Desember 1993

Alamat : Jalan Munggur No 16 Yogyakarta

Nama Ayah : Ahmad Qosim (alm)

Nama Ibu : Farichiyah

Nomer HP : 085742943797

Email : msaikhula@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

No.	Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun lulus
2	SDN 2 Gambasan	1999	2005
3	MTs Ma'arif Tembarak	2005	2008
4	MAN 2 Yogyakarta	2009	2012
5	UIN Sunan Kalijaga	2012	

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Penulis

Muhamad Saikhul Anwar
NIM. 12410224